

## RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul “Deiksis Dalam Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak.

Masalah umum yang dibahasa dalam penelitian ini “Bagaimana Deiksis dalam Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Desa Kebadu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak?” sedangkan sub masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Bentuk Dieksis Persona Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Desa Kebadu Kecamatan Sengah Temila Kapupaten Landak? 2) Bagaimana Bentuk Dieksis Waktu Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Desa Kebadu kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak? 3) Bagaimana Bentuk Dieksis Tempat Bahasa Dayak Kanayatn dialek Ahe Desa Kebadu kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak ?

Secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk deiksis dalam bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Dusun Kebadu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Secara khusus penelitian ini bertujuan 1) Mendeskripsikan Bentuk Dieksis Persona Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Desa Kebadu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. 2) Mendeskripsikan Bentuk Dieksis Waktu Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Desa Kebadu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. 3) Mendeskripsikan Bentuk Dieksis Tempat Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Desa Kebadu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskritif dengan bentuk penelitian kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat penutur sebagai informan yang menuturkan bahasa Dayak Kanayatn. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik wawancara, simak libat cakap, teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, alat perekam dan dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik model interaktif Miles dan Huberman. Sementara itu teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori.

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa yang *pertama*, bentuk deiksis persona bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak terbagi menjadi tiga: a) deiksis persona pertama tunggal ditemukan data *aku* dan *ku*. Deiksis persona pertama jamak terdapat kata *diri?* dan *kami*. b) deiksis persona kedua tunggal ditemukan data *kamu* dan *ju*. Deiksis persona jamak terdapat data *kita?*. c) deiksis persona ketiga tunggal terdapat data *ia* dan *beliau*. Deiksis persona ketiga jamak terdapat data *ayungannya*, *ia kak koa*, *dangan*. *Kedua* Bentuk deiksis tempat bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak terbagi menjadi tiga bagian yaitu: a) bentuk deiksis tempat yang bukan dekat kepada pembicara terdapat data *di na'uy*. b) bentuk deiksis tempat yang dekat kepada pembicara terdapat *di diah' kai'kñ*. c) bentuk deiksis yang jaraknya tidak jauh dari pembicara terdapat data *di koa*. *Ketiga*, Bentuk deiksis waktu bahasa Dayak

Kanayatn Dialek Ahe Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak terbagi menjadi tiga yaitu: a) bentuk deiksis waktu untuk menunjukan kejadian di masa sekarang terdapat data *ampagi' nae, gumare*. b) bentuk deiksis waktu yang menunjukan kejadian di masa lampau terdapat data *gumare tih, tumare' dan tumalam*. c) bentuk deiksis waktu menunjukan kejadian yang berlangsung saat tuturan dituturkan terdapat data *ampeah*.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti simpulkan yaitu deiksis dalam bahasa dayak kanayatn dialek ahe kecamatan sengah temila kabupaten landak terdapat bentuk deiksis persona, deiksis tempat dan deiksis waktu. Adapun saran dalam penelitian ini adalah (1) hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca.(2) bagi peneliti lainnya agar menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi. (3) bagi masyarakat agar bisa lebih melestarikan dan juga ikut bangga dengan bahasa daerah yang dimiliki mengingat bahwa bahasa merupakan salah satu warisan budaya daerah yang harus dijaga dan di lestarikan terutama kepada generasi-generasi muda.